

**PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA KELAS VII DAN
VIII MTS N 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Oleh:

ARUM RISTANTI

A210120033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI, 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN
PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA KELAS VII DAN
VIII MTS N 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARUM RISTANTI

A210120033

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji

Surakarta, Januari 2017

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, S.E, M.Si

NIK.153

HALAMAN PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA KELAS
VII DAN VIII MTS N 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN
2016/2017**

Oleh:

ARUM RISTANTI

A 210 120 033

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada Tanggal: 24 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, MM
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



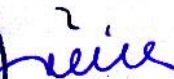
(.....)

(.....)

(.....)



Dekan, 31 Januari 2017



Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650428199303001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2017

Penulis



ARUM RISTANTI

A 210 120 033

**PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA KELAS VII DAN
VIII MTS N 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Seberapa tinggi motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Keaktifan berorganisasi siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. 3) Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Sampel diambil sebanyak 40 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 3,257 + 0,694 X_1 + 0,837 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS terpadu dipengaruhi oleh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa nilai diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46,183 > 3,320$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS terpadu. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,508 yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa sebesar 50,8% sedangkan 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain. 2) Variabel motivasi belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS terpadu. Hasil uji analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel motivasi belajar 2013 (b_2) sebesar 0,694 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,707 > 2,042$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 14,7%. 3) Variabel keaktifan berorganisasi siswa berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS terpadu. Hasil uji analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel keaktifan berorganisasi siswa (b_3) sebesar 0,837 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,781 > 2,042$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel keaktifan berorganisasi siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 36,1%.

Kata Kunci: *motivasi belajar, keaktifan berorganisasi siswa, dan prestasi belajar.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) How high is the motivation of students of class VII and VIII MTS N 1 Surakarta Academic Year 2016/2017. 2) The organizing activeness class VII and VIII MTS N 1 Surakarta Academic Year 2016/2017. 3) There is influence learning motivation and activeness organize class VII and VIII MTS N 1 Surakarta Academic Year 2016 / IPS Integrated 2017 terhadap learning achievement.

This research is quantitative descriptive research by drawing conclusions through statistical analysis. The population in this study were students of class VII and VII in MTS N 1 Surakarta Academic Year 2016/2017. Samples taken as many as are 40 students. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire previously tested and tested for validity and reliability were tested. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, F test, t-test, R², and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 3.257 + 0,694 X_1 + 0,837 X_2$. The equation shows that the achievement of integrated social studies influenced by the motivation to learn and to organize students' activeness. The conclusions drawn are: 1) Based on hypothesis testing in unison or test F known that the value obtained $F_{hitung} > F_{table}$ is $46.183 > 3.320$ and the significance value < 0.05 is $0.000 < 0.05$. This means learning motivation and activeness of students to organize jointly contribute positively and significantly to the achievement of an integrated social studies. While the coefficient of determination obtained for 0.508, which means that the contributions made by the combination of variable and activeness of learning motivation to organize the students of 50.8%, while 49.2% is influenced by other variables. 2) Variable learning motivation contribute positively and significantly to the achievement of an integrated social studies. The test results of multiple regression analysis known regression coefficients of the variables of learning motivation in 2013 (b_2) of 0,694 and is positive. Based on t test was obtained for $t_{hitung} > t_{table}$ namely $4.707 > 2.042$ and the significance value < 0.05 is $0.000 < 0.05$. Learning motivation variable relative contribution of 29% and the effective contribution of 14.7%. 3) Variable liveliness to organize students to contribute positively and significantly to the achievement of an integrated social studies. The test results of multiple regression analysis regression coefficients of the variables known to organize students' activeness (b_3) of 0,837 and is positive. Based on t test was obtained for $t_{hitung} > t_{table}$ namely $7.781 > 2.042$ and the significance value < 0.05 is $0.000 < 0.05$. Variable liveliness organize students to give the relative contribution of 71% and the effective contribution of 36.1%.

Keywords: learning motivation, active student organization, and learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi sering menimbulkan masalah baru bagi siswa, karena siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam

mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan kegiatan belajar agar mendapat prestasi belajar yang optimal. Tidak sedikit siswa yang gagal dalam mengatur waktu belajar sehingga menyebabkan kurang optimalnya prestasi akademik. Namun, tidak sedikit pula siswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktivitas yang mereka lakukan dengan kegiatan organisasi.

MTS N 1 Surakarta terdapat beberapa organisasi yang dapat digunakan siswa sebagai sarana mengembangkan potensi atau sekedar menambah pengalaman, diantaranya OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), DP (Dewan Penggalang), dan PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka). Organisasi siswa memiliki dua fungsi sekaligus, fungsi pertama melatih siswa dalam berorganisasi, menambahkan sikap demokratis, rasa tanggung jawab, memupuk kerjasama dan sikap toleransi di antara para siswa. Fungsi kedua adalah menciptakan ketertiban kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul “PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA KELAS VII DAN VIII MTS N 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1) dan keaktifan berorganisasi (X2) dan variabel terikat yang digunakan adalah prestasi belajar IPS Terpadu (Y).

Metode teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Menurut Sugiyono (2014: 93), menjelaskan bahwa :

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun rumus validitas yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment* angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x : Skor item

y : skor total

n : Jumlah responden

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ pada *taraf signifikan* 5% berarti item (butir soal) *valid*, sebaliknya bila $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak *valid* sekaligus tidak memiliki persyaratan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 15.0*.

Hasil uji validitas angket try out motivasi belajar disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X1)

No Item	r_{xy}	$R_{(0,05; 20)}$	Sig.	Kesimpulan
1	0,714	0,444	0,003	Valid
2	0,614	0,444	0,015	Valid
3	0,707	0,444	0,003	Valid
4	0,753	0,444	0,001	Valid
5	0,855	0,444	0,000	Valid
6	0,807	0,444	0,000	Valid
7	0,655	0,444	0,008	Valid

8	0,622	0,444	0,013	Valid
9	0,846	0,444	0,000	Valid
10	0,801	0,444	0,000	Valid
11	0,560	0,444	0,030	Valid
12	0,843	0,444	0,000	Valid
13	0,615	0,444	0,015	Valid
14	0,702	0,444	0,003	Valid
15	0,727	0,444	0,002	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada angket motivasi belajar dinyatakan valid dan seluruh soal angket boleh digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji validitas angket try out keaktifan berorganisasi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Berorganisasi Siswa (X2)

No Item	r_{xy}	$R_{(0,05; 20)}$	Sig.	Kesimpulan
1	0,848	0,444	0,000	Valid
2	0,735	0,444	0,000	Valid
3	0,581	0,444	0,007	Valid
4	0,729	0,444	0,000	Valid
5	0,820	0,444	0,000	Valid
6	0,717	0,444	0,000	Valid
7	0,599	0,444	0,005	Valid
8	0,551	0,444	0,012	Valid
9	0,789	0,444	0,000	Valid
10	0,614	0,444	0,004	Valid
11	0,529	0,444	0,017	Valid
12	0,772	0,444	0,000	Valid
13	0,530	0,444	0,016	Valid
14	0,771	0,444	0,000	Valid
15	0,714	0,444	0,000	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada angket keaktifan berorganisasi siswa dinyatakan valid dan seluruh soal angket boleh digunakan sebagai instrumen penelitian.

Rumus reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument.

K = Banyaknya item pertanyaan.

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir.

a_t^2 = varian total.

Dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, sedang tidak dikatakan reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 15.0.

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	$r_{(0,05; 20)}$	Keterangan
Motivasi Belajar	0,760	0,444	Reliabel
Keaktifan Berorganisasi Siswa	0,761	0,444	Reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,760 ; 0,761 dan mempunyai harga lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dan jumlah

data (n) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

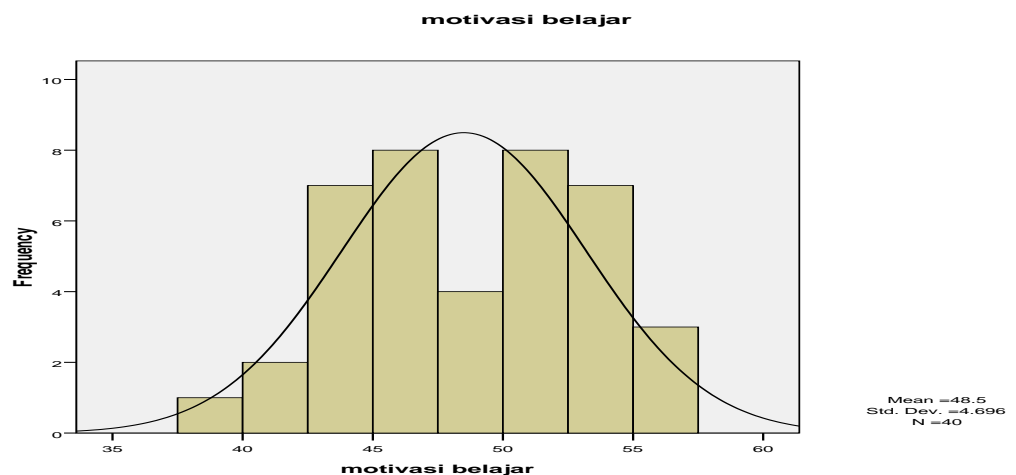
Selanjutnya untuk mempermudah memahami data motivasi belajar, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dipaparkan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4 .1.

Hasil Pengelompokan Data Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persetase
38 – 41	3	7,5%
42 – 45	9	22,5%
46 – 49	10	25%
50 – 53	10	25%
54 – 57	8	20%
Jumlah	40	100%

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon



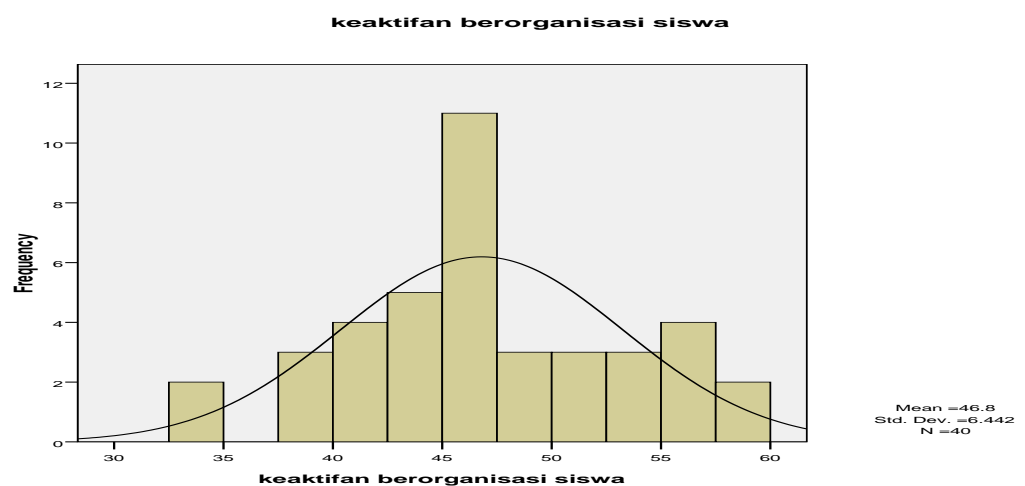
Gambar 4.1. Histogram dan Poligon Data Motivasi Belajar

Untuk mempermudah memahami data keaktifan berorganisasi siswa, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dipaparkan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Pengelompokan Data Keaktifan Berorganisasi Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
33 – 37	2	5%
38 – 42	7	17,5%
43 – 47	16	40%
48 – 52	6	15%
53 – 57	7	17,5%
58 – 62	2	5%
Jumlah	40	100%

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data keaktifan berorganisasi siswa yang dipaparkan dalam Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram dan Poligon Data Keaktifan Berorganisasi Siswa

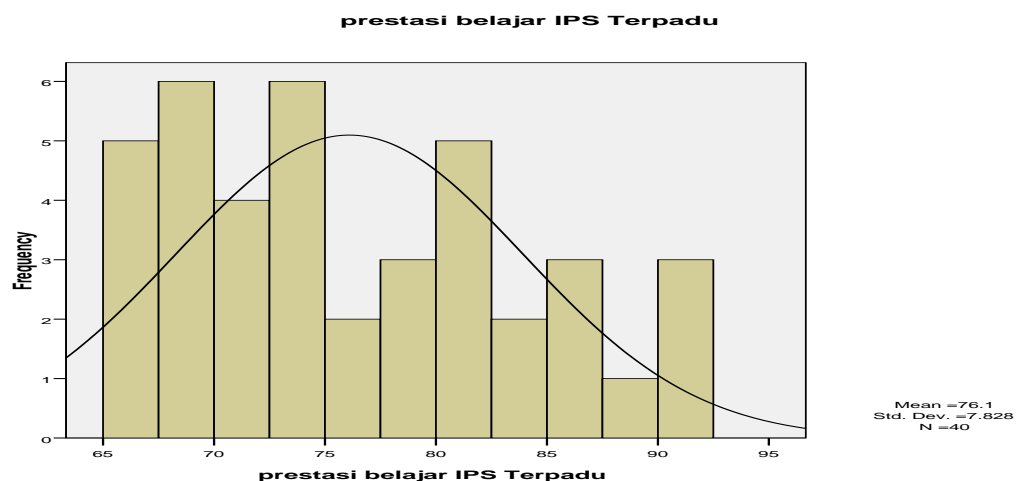
Selanjutnya untuk mempermudah memahami data prestasi belajar IPS terpadu, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dipaparkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Hasil pengelompokan data Prestasi Belajar IPS Terpadu

Interval	Frekuensi	Persentase
66 – 70	11	27,5%
71 – 75	10	25%
76 – 80	5	12,5%
81 – 85	10	25%
86 – 90	1	2,5%
91 – 95	3	7,5%
Jumlah	40	100%

Untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data prestasi belajar IPS terpadu sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram dan Poligon Data Prestasi Belajar IPS Terpadu

Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Haga L_0		Sig.	Kesimpulan
	L_0	$L_{(0,05;40)}$		
Y	0,131	0,140	0,083	Normal
X ₁	0,103	0,140	0,200	Normal
X ₂	0,126	0,140	0,109	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 13

Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X ₁ Y	0,969	$F_{(0,05;13,25)} = 2,160$	0,505	Linier
X ₂ Y	0,606	$F_{(0,05;18,20)} = 2,200$	0,855	Linier

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 14 dan 15

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	3,257		
Motivasi belajar	0,649	4,707	0,000
Keaktifan berorganisasi siswa	0,837	7,781	0,000
F_{hitung}	46,183		
R^2	0,508		

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 16

4. PENUTUP

Simpulan

Hasil uji hipotesis pertama dan kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi mempunyai nilai positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi akan semakin baik juga prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah pula motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi akan semakin rendah pula prestasi belajarnya.

Sedangkan koefisien determinasi keaktifan berorganisasi memiliki nilai yang lebih tinggi dari motivasi belajar sehingga variabel keaktifan berorganisasi lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan sumbangan efektif untuk variabel keaktifan berorganisasi memiliki nilai yang lebih tinggi dari variabel motivasi belajar sehingga dapat disimpulkan variabel keaktifan berorganisasi lebih dominan dari variabel motivasi belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.